

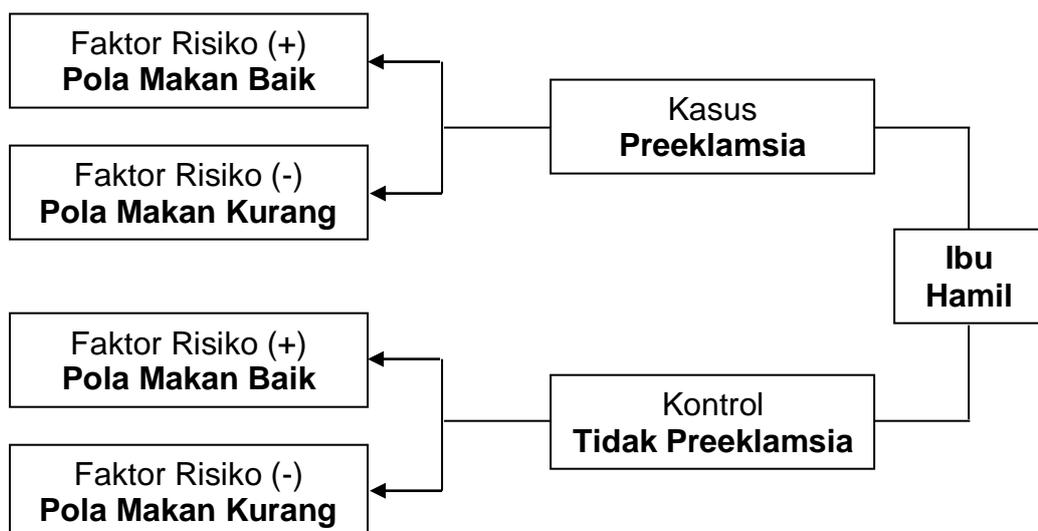
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *case control* yang bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan kebiasaan pola makan dengan kejadian preeklamsia. Penelitian *case control* adalah suatu penelitian yang mempelajari bagaimana hubungan faktor risiko (kebiasaan pola makan) dengan terjadinya suatu penyakit (kejadian preeklamsia) yang dilakukan dengan cara membagi sampel menjadi dua kelompok yaitu kelompok kasus (preeklamsia) dan kelompok kontrol (tidak preeklamsia). Selanjutnya ditelusuri secara retrospektif mengenai kebiasaan pola makan diantara kelompok kasus (preeklamsia) dan kontrol (tidak preeklamsia) (Notoatmodjo, 2010).

Desain penelitian *case control* disajikan sebagai berikut:



Gambar 3. Desain Penelitian *Case Control*

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari pada Bulan Juni-Juli 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari populasi kasus dan populasi kontrol. Populasi kasus pada penelitian ini adalah semua ibu hamil dengan usia kehamilan ≥ 20 minggu yang didiagnosa menderita preeklamsia periode tahun 2018, sebanyak 46 kasus. Sedangkan populasi kontrol dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil dengan usia kehamilan ≥ 20 minggu yang tidak menderita preeklamsia tahun 2018, sebanyak 255 orang ibu hamil.

2. Sampel

Sampel kasus dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi kasus yang ada, dimana sampel kasus diambil dari data register kohort ibu hamil dengan usia kehamilan ≥ 20 minggu yang didiagnosa menderita preeklamsia periode Oktober-Desember 2018, sebanyak 46 kasus yang ditetapkan secara *total sampling*. Sehingga untuk penentuan sampel kontrol ditetapkan berdasarkan jumlah sampel kasus yang disetarakan (*matching*) dengan data karakteristik kasus (umur sampel kasus).

Pemilihan sampel dilakukan secara *total sampling* dengan mempertimbangkan bahwa sampel yang akan diambil yaitu ibu hamil dengan usia kehamilan ≥ 20 minggu yang didiagnosa menderita

preeklamsia tahun 2018 sebagai kasus dan tidak preeklamsia sebagai kontrol. Caranya mula-mula diambil sampel kasus kemudian dipilih yang mempunyai kriteria di atas. Setelah itu dipilih sampel kontrol yang mempunyai kriteria yang sama dengan melihat persamaan umur pada kelompok kasus. Sampel untuk kontrol dipilih secara individual, dengan kata lain untuk setiap kasus dipilih seorang kontrol, sampai jumlah sampel yang dibutuhkan terpenuhi.

Karena perbandingan sampel kasus dan kontrol yang digunakan adalah 1:1, maka perbandingan jumlah sampel kasus dan kontrol adalah 46:46, sehingga total sampel yang digunakan sebanyak 92 responden.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah kebiasaan pola makan ibu hamil.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah kejadian preeklamsia ibu hamil.

E. Definisi Operasional

1. Kejadian Preeklamsia

Kejadian preeklamsia dalam penelitian ini adalah suatu keadaan dimana tekanan darah mencapai $\geq 140/90$ mmHg dan disertai proteinuria (di atas positif 1) dan atau edema menyeluruh yang didiagnosa oleh tenaga kesehatan. Kriteria objektif:

Preeklamsia : Jika ibu hamil didiagnosa positif menderita preeklamsia

Tidak Preeklamsia : Jika ibu hamil didiagnosa tidak menderita preeklamsia (Maryunani, dkk., 2012).

2. Kebiasaan Pola Makan

Kebiasaan pola makan dalam penelitian ini adalah suatu kebiasaan menetap dalam hubungan dengan konsumsi makan yaitu berdasarkan jenis bahan makanan: makanan pokok, sumber protein, sayur, buah, dan berdasarkan frekuensi harian. Kriteria objektif:

Baik : Bila frekuensi makan makanan pokok, sumber protein, sayur, buah sebanyak 2-3 kali sehari

Kurang : Bila frekuensi makan makanan pokok, sumber protein, sayur, buah sebanyak <2 kali sehari (Almatsier, 2011).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Untuk kuesioner kebiasaan pola makan ibu hamil diadopsi dari penelitian Fajrianti (2018). Sedangkan kejadian preeklamsia diperoleh melalui data rekam medis ibu hamil.

G. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data mengenai karakteristik responden, data pola makan ibu hamil dan data tekanan darah ibu hamil.

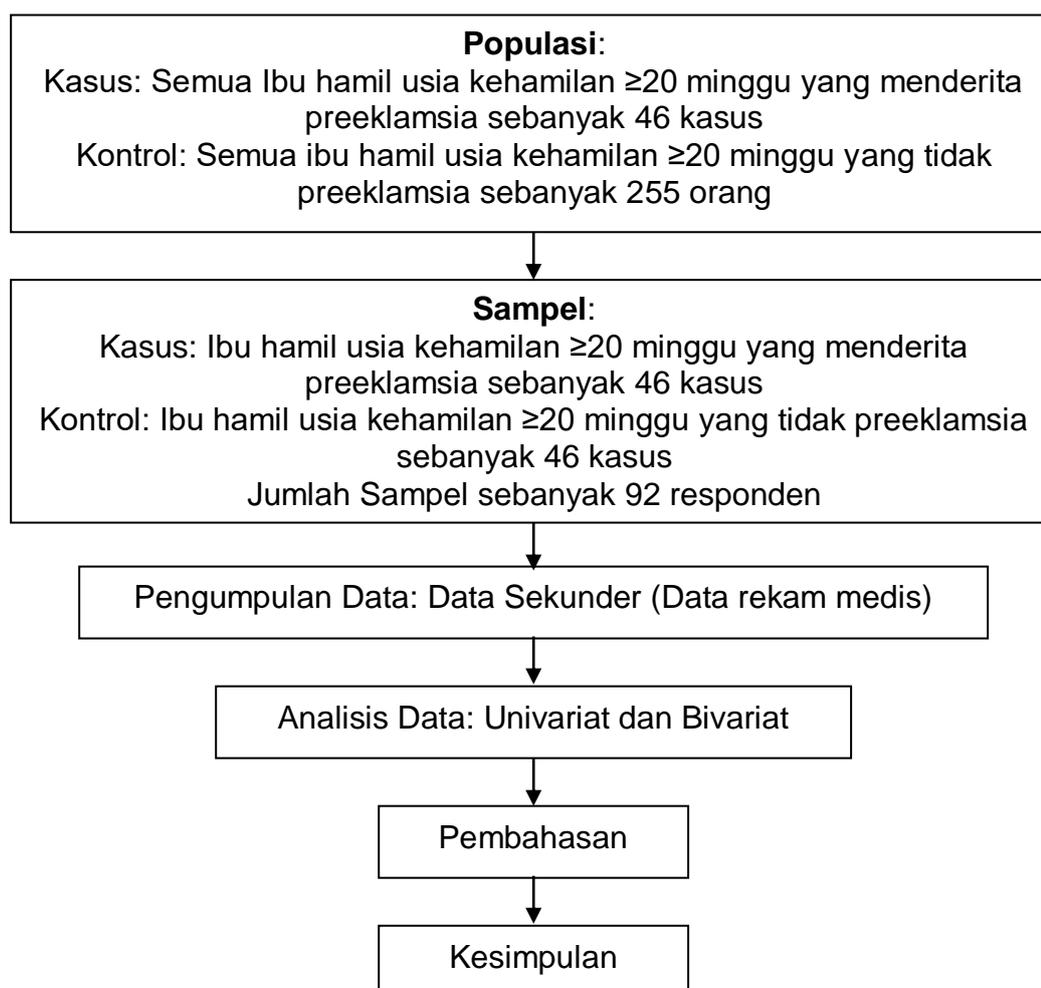
Sedangkan data sekunder mengenai kondisi di lokasi penelitian, jumlah ibu hamil, gambaran umum lokasi penelitian, dan lain-lain.

2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2010).

H. Alur Penelitian

Alur penelitian dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 4. Alur Penelitian

I. Pengolahan Data

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan. Pengolahan data dilakukan dengan cara:

1. Pengeditan (*editing*)

Editing dimaksudkan untuk meneliti tiap lembar observasi yang diisi agar lengkap untuk mengoreksi data yang meliputi kelengkapan pengisian data yang tidak jelas, sehingga jika terjadi kesalahan atau kekurangan data dapat dengan mudah terlihat dan segera dilakukan perbaikan.

2. Pengkodean (*coding*)

Pengkodean yaitu melakukan pemberian kode untuk setiap lembar observasi responden untuk memudahkan dalam pengolahan data. Pengkodean yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan memberi nomor yang mewakili sebagai kode yang mewakili identitas responden.

3. Pemberian skor (*scoring*)

Scoring adalah memberikan penilaian terhadap item-item yang perlu diberi penilaian atau skor.

4. Pemasukan data (*entry*)

Entry data adalah proses memasukkan data-data dalam tabel berdasarkan variabel penelitian.

5. Tabulasi (*tabulating*)

Tabulating dilakukan dengan memasukkan data ke dalam tabel yang tersedia kemudian melakukan pengukuran masing-masing variabel (Sugiyono, 2010).

J. Analisa Data

1. Analisis Univariat

Analisis ini menggunakan perhitungan statistik secara sederhana untuk mengetahui persentase satu variabel dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times k$$

Keterangan :

P = Presentase hasil yang dicapai

f = frekuensi variabel yang diteliti

n = jumlah sampel penelitian

k = konstanta (Sugiyono, 2010)

2. Analisis Bivariat

Untuk membuktikan ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji statistik yang akan digunakan adalah *chi square*, dengan rumus:

$$X^2 = \frac{\sum (f_o - fh)^2}{fh}$$

Keterangan

X^2 = Statistic *chi-square*/kuadrat hitung

f_o = Nilai observasi/nilai pengumpulan data

f_h = Frekuensi harapan (Hidayat, 2010).

Analisis bivariat yang dilakukan menggunakan aplikasi SPSS IBM versi 23.

Interpretasi hasil:

Pengambilan kesimpulan dari pengujian hipotesa adalah jika p value $< \alpha_{0,05}$ berarti bahwa ada hubungan antara kebiasaan pola makan dengan kejadian preeklamsia dan jika p value $\geq \alpha_{0,05}$ berarti tidak ada hubungan antara kebiasaan pola makan dengan kejadian preeklamsia.

Untuk mendeskripsikan risiko *independent variable* pada *dependent variable* digunakan uji statistik *odds ratio* (OR). Perhitungan OR menggunakan tabel kontingensi 2x2 sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel Kontingensi 2x2 *Odds Ratio*

Faktor Risiko	Kejadian Preeklamsia		Jumlah
	Kasus	Kontrol	
Positif	A	B	A+B
Negatif	C	D	C+D

Keterangan:

A : Jumlah kasus dengan risiko positif

B : Jumlah kontrol dengan risiko positif

C : Jumlah kasus dengan risiko negatif

D : Jumlah kontrol dengan risiko negatif

Rumus *Odds Ratio*:

$$\text{Odds Case} : A/(A+C) : C/(A+C) = A/C$$

Odds Control : $B/(B+D) : D/(B+D) = B/D$

Odds Ratio : $A/C : B/D = AD/BC$

Estimasi *Confidence Interval* (CI) ditetapkan pada tingkat kepercayaan 95% dengan interpretasi:

Jika $OR > 1$: Faktor yang diteliti merupakan faktor risiko

Jika $OR = 1$: Faktor yang diteliti bukan merupakan faktor risiko

Jika $OR < 1$: Faktor yang diteliti merupakan faktor positif.